

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi bidang ilmu Obstetri dan Ginekologi.

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6, SMA Krista Mitra dan SMA Kristen Tri Tunggal Semarang, pada bulan Maret – Mei 2015.

#### **4.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan *pre testpost test* kelompok perlakuan dan *test* kelompok kontrol.

#### **4.4 Populasi dan sampel**

##### **4.4.1 Populasi target**

Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di kecamatan Semarang Barat.

##### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswi kelas X-XI SMA Negeri 6, SMA Krista Mitra dan SMA Kristen Tri Tunggal Semarang.

### 4.4.3 Sampel

#### 4.4.3.1 Kriteria inklusi:

- Siswi duduk di kelas X atau XI.
- Berusia 15-17 tahun.
- Bersedia mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*.

#### 4.4.3.2 Kriteria eksklusi:

- Pernah mendapatkan penyuluhan maksimal 6 bulan sebelumnya.
- Pernah mendapatkan terapi dismenorea atau gangguan haid lainnya.

#### 4.4.3.3 Kriteria *drop out*:

- Kuesioner yang diisi tidak lengkap.

### 4.4.4 Cara *sampling*

Sampel diambil dengan cara *cluster sampling* dari populasi terjangkau.

### 4.4.5 Besar sampel

Jumlah sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus:<sup>28</sup>

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

Keterangan :

$n_1$  = besar sampel kelompok perlakuan

$n_2$  = besar sampel kelompok kontrol

$Z_\alpha$  = kesalahan tipe I

$Z_\beta$  = kesalahan tipe II

$S$  = simpangan baku

$X_1 - X_2$  = perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna

Perhitungan:

Peneliti menetapkan kesalahan tipe I sebesar 5% dengan hipotesis dua arah ( $Z_\alpha=1.960$ ) dan kesalahan tipe II sebesar 15% ( $Z_\beta=1.036$ ). Perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna adalah 4 poin, sedangkan simpangan baku tidak ditemukan dari kepustakaan, sehingga dilakukan *judgement* selisih tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 2 kali lipat perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna ( $S=8$ ), sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{(1.960 + 1.036)8}{4} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 35,904064$$

Dengan pembulatan ke atas maka besar sampel minimal yang dibutuhkan untuk kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah

masing-masing 36 orang. Dengan perkiraan *drop out* sebesar 10% yaitu 4 orang, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sejumlah 40 orang untuk masing-masing kelompok.

#### 4.5 Variabel penelitian

##### 4.5.1 Variabel bebas

Penyuluhan kepada siswi SMA di kecamatan Semarang Barat.

##### 4.5.2 Variabel terikat

Tingkat pengetahuan siswi SMA tentang dismenorea.

##### 4.5.3 Variabel perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah lingkungan dan paparan informasi sebelumnya yang didapat dari media massa, internet, pengalaman, dan konseling.

#### 4.6 Definisi operasional

**Tabel 2.** Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Penyuluhan	Bentuk pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang dismenorea. Materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi menstruasi</li> <li>b. Siklus menstruasi normal</li> <li>c. Definisi dismenorea</li> <li>d. Mekanisme terjadinya dismenorea</li> <li>e. Pembagian dismenorea</li> </ol>	Nominal

Tabel 2. (lanjutan)

	f. Faktor yang mempengaruhi	
	g. Terapi	
2.	Hasil tahu yang menjawab pertanyaan	
Tingkat pengetahuan tentang dismenorea	“what” setelah penginderaan pada informasi yang diberikan saat penyuluhan. Diukur dengan menilai kuesioner yang diisi siswi sebelum dan sesudah penyuluhan.	Rasio
3.	Informasi mengenai dismenorea dan gangguan haid lain. Diukur berdasar isian siswi pada kuesioner. Kriteria:	
Paparan informasi	a. Baik: pernah memperoleh informasi dari media, konseling, dan pengalaman keseharian. b. Cukup: pernah memperoleh informasi dari media atau konseling atau pengalaman. c. Buruk: belum pernah mendapatkan informasi.	Ordinal
4.	Lingkungan	Nominal
	Segala sesuatu di sekitar individu (fisik, biologis, sosial), yang dapat menjadi pintu masuk pengetahuan	

## 4.7 Cara pengumpulan data

### 4.7.1 Alat dan instrumen

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Materi penyuluhan dismenorea

Penyuluhan diberikan melalui metode ceramah dengan alat bantu audiovisual. Alat bantu audiovisual meliputi *slideshow* dan video. Informasi yang disampaikan adalah:

- a. Definisi menstruasi
- b. Siklus menstruasi normal
- c. Definisi dismenorea
- d. Mekanisme terjadinya dismenorea
- e. Pembagian dismenorea
- f. Faktor yang mempengaruhi
- g. Terapidismenorea

#### 2. Kuesioner penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan mengukur tingkat pengetahuan gangguan haid dan disusun oleh peneliti dengan bersumber pada kepustakaan yang tersedia. Kuesioner telah diuji validitasnya dengan metode *judgement experts*. Kuesioner dikirimkan kepada pakar di bidang Obstetri dan Ginekologi, serta selanjutnya dinilai setiap poin pertanyaan yang ada dengan skor:

1 : setuju pertanyaan diajukan kepada responden

0 : tidak setuju pertanyaan diajukan kepada responden

Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dan 10 pertanyaan benar salah. Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban benar, yaitu antara 0 hingga 20. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat pengetahuan responden, dan begitu pula sebaliknya.

3. Lembar *informed consent* yang menyatakan kesediaan para siswi menjadi responden.

#### **4.7.2 Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dari kuesioner yang telah diisi responden, beserta data responden yang meliputi identitas dan pertanyaan pembuka mengenai paparan informasi sebelumnya dan lingkungan.

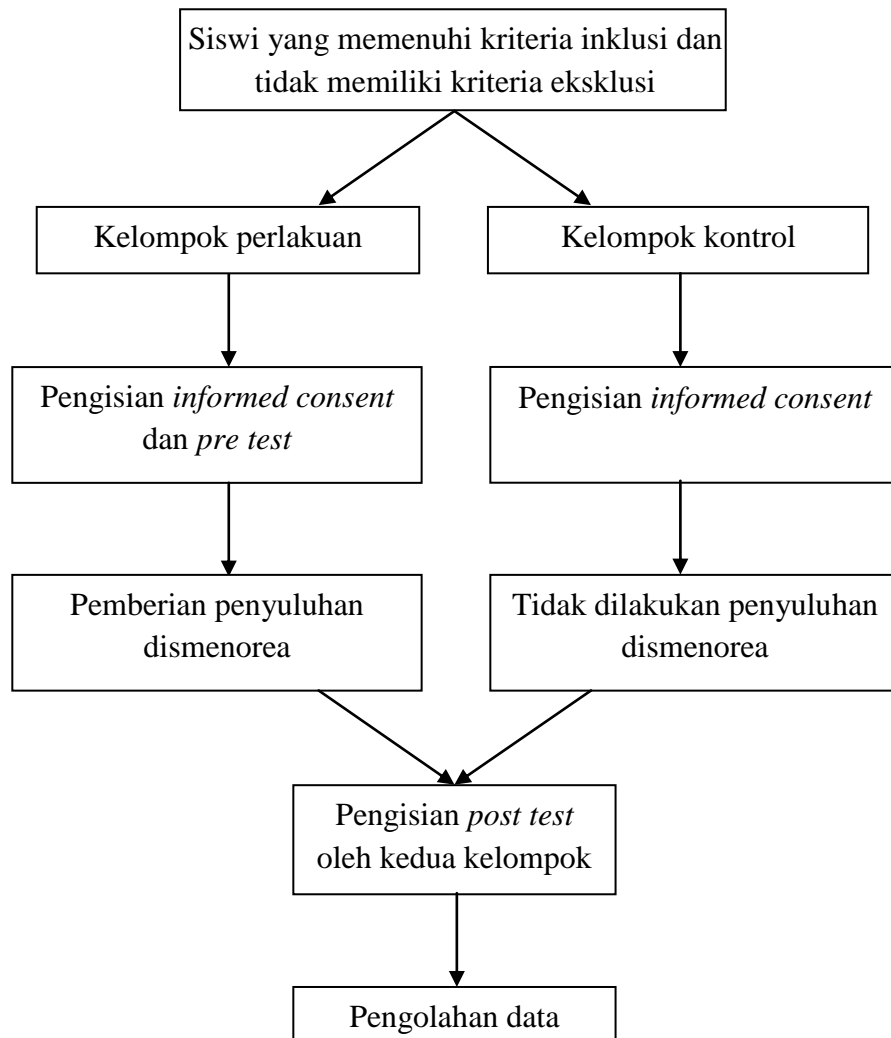
#### **4.7.3 Cara kerja**

Pengumpulan data penelitian dilakukan selama 3 bulan. Pengolahan dan analisis data dilakukan segera setelah data terkumpul.

- 1) Responden dijelaskan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner.
- 2) Responden pada kedua kelompok dibagikan dipersilakan mengisi lembar *informed consent*.

- 3) Responden pada kelompok perlakuan diberi dan dipersilakan mengisi kuesioner sebagai *pre test*.
- 4) Responden pada kelompok perlakuan diberi penyuluhan.
- 5) Responden pada kedua kelompok diberi dan dipersilakan mengisi kuesioner sebagai *post test*.

#### 4.8 Alur penelitian



**Gambar 4.** Alur penelitian



#### 4.9 Analisis Data

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan tahapan *editing*, pengkodean dan penilaian, serta entri data ke dalam tabel pengukuran. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t berpasangan (*paired t test*). Uji hipotesis pada distribusi data yang tidak normal digunakan uji hipotesis Wilcoxon.<sup>28</sup>

#### 4.10 Etika penelitian

- 1) *Ethical Clearance* penelitian ini (No. 202/EC/FK-RSDK/2015) diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP DR Kariadi Semarang.
- 2) Permohonan izin dari SMA Negeri 6, SMA Krista Mitra dan SMA Kristen Tri Tunggal disampaikan kepada kepala sekolah yang bersangkutan.
- 3) Di awal penelitian, responden diberi penjelasan mengenai prosedur dan tujuan dari penelitian, serta kerahasiaan dari data responden.
- 4) Responden diberi lembar *informed consent* dan dapat mengisi lembar tersebut jika responden bersedia untuk ikut serta dalam penelitian.
- 5) Penelitian dibiayai secara pribadi.

